

## **BAB II :**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada dasarnya Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pengajian sudah banyak dilakukan. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Epiyani Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri AR-RANIRY Banda Aceh. Penelitian ini berjudul efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pencapaian dari pelaksanaan dakwah di masjid raya baiturrahman Banda Aceh menunjukkan peningkatan yang signifikan hal iniditunjukkan dengan semakin banyaknya jamaah Masjid Raya yaang melaksanakan shalat berjamaaah, banyaknya jamaah yang mengikuti pengajian dengan bervariasi, partisipasi masyarakat juga semakin meningkat serta respon masyarakat aceh dan luar aceh yang semakin meningkat.<sup>4</sup> Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Epiyani, hanya saja berbeda pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Epiyani berfokus pada salah satu metode Dakwah sedangkan penelitian ini mencakup keseluruhan dari metode Dakwah tersebut.

Penelitian kedua dilakukan oleh Zulhilmi Bin Zulkarnain mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berjudul

---

<sup>4</sup>Epiyani.(2016).*Efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri AR-RANIRY Banda Aceh

Efektivitas Dakwah akun *Facebook* IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) terhadap *Likers*. Dengan Hasil Penelitian akun *Facebook* IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) dianggap efektif untuk menyebarkan dakwah dan meningkatkan pemahaman terhadap agama kepada setiap pengunjung yang mengunjungi akun *Facebook* tersebut.<sup>5</sup> penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulhilmi. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhilmi lebih berfokus pada pengaruh Dakwah melalui akun *Facebook*. Sedangkan penelitian ini mencakup segala aspek dari media Dakwah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yori Arfiko mahasiswa Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Penelitian ini berjudul Pengaruh pesan Dakwah pada *channel youtube* yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam. Dengan hasil penelitian, pengaruh pesan Dakwah *channel youtube* yufid.tv memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi belajar agama islam.<sup>6</sup> Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh saudara Yori Arfiko adalah berfokus pada pengaruh Dakwah. Akan tetapi penelitian saudara Yori Arfiko ini berfokus pada pengaruh pesan Dakwah pada *channel youtube*. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh Dakwah melalui pengajian umum.

---

<sup>5</sup>Zulhilmi.(2017). *Efektivitas Dakwah akun Facebook IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) terhadap Likers*. Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

<sup>6</sup>Arfiko, Yori.(2018). *Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam*. Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 5

Penelitian keempat dilakukan oleh Badiah mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini berjudul Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim Mua'llimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Dengan hasil penelitian dakwah yang dilakukan di majelis taklim tersebut memberikan peningkatan yang signifikan bagi para Mad'u, hal ini dapat dilihat dari semakin banyak nya Mad'u yang sadar akan kewajiban bagi seorang mukmin.<sup>7</sup> Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Badiah. Hanya saja ada sedikit perbedaan dibagian subyek penelitian, yang mana penelitian saudari Badiah ini berfokus pada Jamaah Majelis Taklim Mu'allimah yang berarti penelitian beliau sudah memiliki jumlah jamaah tetap. Sedangkan penelitian ini tidak memiliki jumlah jamaah yang tetap.

Penelitian kelima dilakukan oleh Moh. Hisyam Ali Masfu' mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode Dakwah Maudhah Khasanah terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan. Dengan hasil penelitian bahwasanya metode dakwah mauidah hasanah berpengaruh terhadap spiritualitas santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin

---

<sup>7</sup> Badiah.(2016).*Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim Mua'llimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar*.Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Lamongan.<sup>8</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Moh. Hisyam. Penelitian saudara Moh. Hisyam berfokus pada salah satu metode Dakwah saja. Sedangkan penelitian ini mencakup keseluruhan metode Dakwah. Dan juga penelitian saudara Moh. Hisyam ini berfokus pada tingkat spiritualitas santri, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh perubahan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian keenam dilakukan oleh Matuloh mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berjudul Pengaruh aktifitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah pondok pucung Karang Tengah Tangerang. Dengan hasil penelitian aktifitas dakwah yang dilakukan sudah sangat cukup untuk membina kaum remaja agar menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah.<sup>9</sup> Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Matuloh. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan pada subyek penelitian dan fokus penelitian, yang mana penelitian saudari Matuloh lebih berfokus pada pengaruh aktifitas Dakwah, sedangkan penelitian ini berfokus pada PENGARUH Dakwah itu sendiri.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Romelih mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

---

<sup>8</sup>Ali Masfu',Moh Hisyam.(2016). *Pengaruh Metode Dakwah Mauidhah Khasanah terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>9</sup>Matuloh. (2009). *Pengaruh aktifitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah pondok pucung Karang Tengah Tangerang*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta. Penelitian ini berjudul Pengaruh aktivitas dakwah badan pembina kerohanian Islam (BAPEKIS) Bank Mandiri dalam Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibadah karyawan. Dengan hasil penelitian kegiatan yang dilakukan oleh badan pembina kerohanian islam (BAPEKIS) memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan perubahan sikap keagamaan terhadap karyawan Bank Mandiri.<sup>10</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Romelih. Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh Dakwah yang dilakukan di Masjid terhadap mahasiswa-mahasiswi dalam pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan penelitian saudara Romleih lebih berfokus pada pengaruh aktifitas Dakwah yang dilakukan badan pembina kerohanian islam dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap Ibadah karyawan.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Pratiwi Susi Susanti mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengajian Kelompok terhadap Peningkatan Harga Diri pada Lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh pengajian kelompok terhadap peningkatan harga diri pada lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.<sup>11</sup> penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Pratiwi. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Pratiwi lebih berfokus pada pengaruh

---

<sup>10</sup>Romelih.(2009). *Pengaruh aktivitas dakwah badan pembina kerohanian Islam (BAPEKIS) Bank Mandiri dalam Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibadah karyawan*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>11</sup>Susanti,Susi,Pratiwi. (2012). *Pengaruh Pengajian Kelompok terhadap Peningkatan Harga Diri pada Lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.

pengajian kelompok terhadap peningkatan harga diri lansia. Dari segi subyek dan obyek sudah sangat berbeda dengan penelitian ini. akan tetapi memiliki persamaan meneliti tentang pengaruh pengajian.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Reski Amaliah Mutiara Putri mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makassar. Penelitian ini berjudul Dampak Keberadaan Majelis Taklim terhadap Kehidupan Sosial di RW 05 Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dengan hasil penelitian Keberadaan Majelis Taklim Al-Azhar di RW 05 Kelurahan Balla para Kecamatan Rapocini memainkan peran yang cukup signifikan. Majelis taklim sebagai tempat membina dan mengembakan ilmu serta keyakinan agama, sebagai ruang silaturahmi dan kontak sosial, serta sebagai media meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga. Adapun yang bentuk-bentuk perubahan yang terjadi meliputi: perubahan pola pikir, perubahan cara berpakaian dan sikap dalam proses interaksi sosial, adanya rasa solidaritas antar masyarakat dalam membantu orang-orang yang kurang mampu, terjalinnya silaturahmi sesama masyarakat. Tentunya, peran ini harus terus dapat dipertahankan dan ditingkatkan guna menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan berguna bagi sesama.<sup>12</sup> Penelitian ini berbeda dnegan penelitian yang dilakukan oleh saudari Reski. Penelitian yang dilakuka oleh saudari Reski lebih berfokus pada dampak dari adanya Majelis Taklim terhadap kehidupan Sosial sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh

---

<sup>12</sup>Putri,Mutiara,Amaliah.(2016). *Dampak Keberadaan Majelis Taklim terhadap Kehidupan Sosial di RW 05 Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makassar.

pengajian terhadap pengimplementasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Maryatin Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini berjudul Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam Studi Kasus pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali. Dengan hasil penelitian Pengajian yang dilakukan masih kurang efektif, hal ini dikarenakan pengajian yang tidak terjadwal, metode yang kurang dikembangkan serta terlalu banyaknya humor dalam materi pengajian.<sup>13</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Maryatin. penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh Dakwah secara keseluruhan, sedangkan penelitian saudari Maryatin berfokus pada efektivitas metode Dakwah saja.

## **B. Kerangka Teoritik**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan.

Pengaruh terjadi disebabkan adanya komunikasi. Tujuan komunikasi tidak hanya bisa mentransfer pengetahuan kepada komunikan

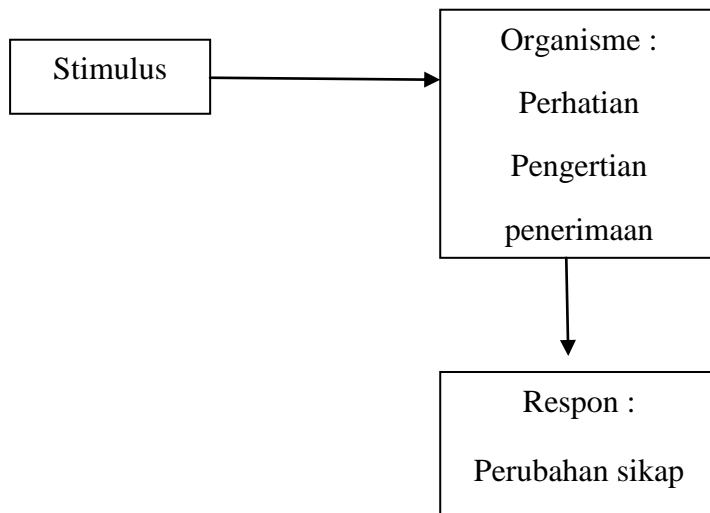
---

<sup>13</sup>Maryatin.(2014). *Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam Studi Kasus pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Salatiga. JURNAL ILMU DAKWAH, Vol. 34, No.1

(*kognitif*), dan bagaimana mengubah sikap perilaku komunikan (*affaective*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengaruh komunikasi S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Teori S-O-R ini ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi.

Menurut teori stimulus response ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan (Effendy, 2003 :254-255). Titik penekanan dalam model komunikasi ini lebih kepada pesan yang disampaikan mampu menumbuhkan motivasi, menumbuhkan gairah kepada komunikan sehingga komunikan cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan sikap perilaku. Onong Uchjana Efendy (2003.253) menjelaskan unsur penting dalam model komunikasi S-O-R itu ada tiga yaitu : Pesan ( Stimulus, S), Komunikan (Organims, O) dan Efek (Response, R). Apabila digambarkan skema komunikasi model S-O-R adalah sebagai berikut ini :





Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan alur bagaimana model komunikasi dilakukan dalam perubahan sikap. Pendek kata setiap aksi pasti ada reaksi begitu juga dalam komunikasi. Kemudian hal-hal yang patut diperhatikan agar terjadi perubahan sikap maka stimulus yang disampaikan harus memenuhi tiga unsur yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.<sup>14</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Dakwah secara lughat berasal dari Bahasa Arab ( دعا - يدعو - دعوة ) ( yang artinya mengajak, mengundang atau memanggil. Istilah lain yang identik dengan kata dakwah ialah tabligh. Kata tabligh berasal dari Bahasa Arab ( يبلغ - يبلغ - تبليغا ) ( yang artinya menyampaikan. Oleh karena itu dakwah

<sup>14</sup>Onong Uchjana Efendy . Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung : Citra Aditya Bakti. 2003, hal 253.

juga sering disebut tabligh yang maksudnya sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau ajaran agama Islam.<sup>15</sup>

Dakwah secara Etimologi adalah mengajak, menyeruh, berdoa, dan mengundang<sup>16</sup> dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim masdar. Kata ini berasal dari Fi'el artinya memanggil, mengajak atau menyeru.<sup>17</sup> sedangkan dakwah menurut epistemologi ialah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan agar orang lain mau bertingkah laku sesuai dengan syariat Islam.<sup>18</sup> seperti halnya dalam surat (QS.An-Nahl: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Syeh Ali Mahfud dalam kitabnya “hidayat Al- mursyidin” mengartikan dakwah sebagai mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan

---

<sup>15</sup>M. Bahri Ghazali, Dakwah Komunikatif, Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah, (Jakarta, Balai Pustaka, 1997), hal.5.

<sup>16</sup>Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia, (Bandung: Diponegoro, 2004), hal. 43.

<sup>17</sup>Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Jakarta, Paramadina, 2003), hal. 17.

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib, (Jakarta, Kencana, 2009), hal. 40.

melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>19</sup> Mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung di tujukan kepada orang perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya terpanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati, serta mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Dakwah menurut Hidayat Nurwahid adalah kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meneliti jalan Allah dan Istiqomah di jalan-Nya, serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.<sup>21</sup> dakwah adalah denyut nadi Islam. islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.<sup>22</sup>

Sebagaimana dikemukakan oleh Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan ke pada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Mubasyaroh, esensi dakwah Islam adalah ajakan dan tindakan membangun kehidupan manusia secara utuh, baik sebagai individu ataupun masyarakat untuk memperoleh keselamatan,

---

<sup>19</sup>Irfan, ilmu Dakwah Bil Hikam, (yogyakarta, 2009), hal. 10.

<sup>20</sup>Syamyuri Sidik, Dakwah dan Teknik Berkhutbah, (bandung; NV 1964), hal. 8

<sup>21</sup> Hidayat Nurwahid, Pengantar Sejarah Dakwah, Kencana, Jakarta: 2012, hlm. 2.

<sup>22</sup>Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Kencana, Jakarta: 2012, hlm. 5.

<sup>23</sup>Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, PT Rajawali Press, Jakarta: 2012, hlm. 2.

kesejahteraan dan kedamaian di dunia dan di akherat yaitu kualitas yang menyangkut kehidupan sosial ekonomi, politik, budaya, dan agama.<sup>24</sup>

b. Metode Dakwah

Hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berbantahlah kepada mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl: 125).<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat di atas terdapat tiga pokok metode dakwah yaitu:

- 1) Dengan hikmah, yaitu bijaksana yakni suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan, atas kemauannya sendiri, tidak ada merasa ada paksaan, konflik atau rasa tertekan.<sup>26</sup>
- 2) Dengan Al-Maudzatil Hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada orang lain sesuai dengan tingkat

<sup>24</sup>Mubasyaroh, Dakwah Kolaboratif, STAIN Kudus dan Idea Press, Yogyakarta: 2011, hlm. 140.

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, Sygma, Jakarta :2005, hlm. 281.

<sup>26</sup>Siti Muriah, Metode Dakwah Kontemporer, Mitra Pustaka, Yogyakarta: 2000, hlm. 39.

pemikiran mad'u atau menyampaikan ajaran Islam dengan petunjuk-petunjuk kearah yang baik, dengan bahasa yang baik, dan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mad'u.<sup>27</sup>

- 3) Dengan Al-Mujadalah adalah tukar pendapat yang dilakukan dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.<sup>28</sup>

### 3. Pengajian

#### a. Pengertian Pengajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengajian merupakan penanaman nilai-nilai agama islam melalui dakwah.<sup>29</sup> Pengajian adalah adalah perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum.

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah: Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah Istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.<sup>30</sup> Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum.<sup>31</sup> Adapun pengajian

---

<sup>27</sup>Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2010, hlm. 49.

<sup>28</sup>M. Munir, Metode Dakwah, Kencana, Jakarta: 2009, hlm. 19.

<sup>29</sup><https://kbbi.web.id/kaji> diakses pada rabu, 21 maret 2018 jam 09:20

<sup>30</sup>Pradjarta Dirdjosanjoto, Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa), LKIS, Yogyakarta: 1999, hlm. 3.

<sup>31</sup>M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, CV. Prasasti, Jakarta: 2003, hlm.

sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap para santri.<sup>32</sup> Sedangkan arti kata dari ngaji adalah wahana untuk mendapatkan ilmu.<sup>33</sup> Jadi pengajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.<sup>34</sup>

Dengan demikian, maka pengajian merupakan bagian dari dakwah Islamiyah yang menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Sehingga keduanya harus seiring sejalan, dan kedua sifat ini merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. melaksanakan dakwah wajib bagi mereka yang mempunyai pengetahuan tentang dakwah islamiyah, hal ini merupakan perintah Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

---

<sup>32</sup>Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

<sup>33</sup>Ahmad Idris Marzuqi, Ngaji, Santri Salaf Press, Kediri: 2015, hlm. ix.

<sup>34</sup>Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo.hlm. 9.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar ; merekalah orang-orang yang beruntung,”

Sebagaimana seperti yang disebutkan, bahwa pengajian adalah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>35</sup> Sebagai seorang da’i supaya ceramah agamanya dapat berhasil, maka harus betul-betul mempersiapkan diri.

Pada hakekatnya, dakwah atau pengajian adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat.<sup>36</sup> Sedangkan pengertian dakwah itu sendiri adalah pekerjaan atau ucapan untuk memengaruhi manusia supaya mengikuti Islam.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, PT Rajawali Press, Jakarta: 2012, hlm. 234.

<sup>36</sup>Munzier Suparta, Metode Dakwah, Kencana, Jakarta: 2009, hlm. 28

<sup>37</sup>Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2013, hlm. 14.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pengajian merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan yang di dalamnya ditanamkan aqidah dan akhlaq sesuai dengan ajaran-ajaran agama, sehingga diharapkan timbul kesadaran pada diri mereka untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia, agar bahagia di dunia dan di akhirat.

b. Tujuan Pengajian

untuk mencapai tujuan dakwah, maka penyelenggaraan pengajian perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi obyek yang dihadapinya demi tercapainya proses dakwah secara baik dan benar. Tujuan pengajian merupakan tujuan dakwah juga, karena di dalam pengajian antara lain berisi muatan-muatan ajaran Islam. Oleh karena itu usaha untuk menyebarkan Islam dan usaha untuk merealisasikan ajaran di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah yang dalam keadaan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam. Adapun tujuannya yakni menjadikan umat Islam konsisten dalam memurnikan tauhidullah, mengingatkan akhirat dan kematian, serta menegakkan risalah Nabi Muhammad SAW atau berdakwah.<sup>38</sup>

c. Media Pengajian

Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat yang menjadi perantara penyampaian pesan atau perantara untuk

---

<sup>38</sup>Asep Muhyidin, dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, PT Rosdakarya Perss, Bandung: 2004, hlm. 123.



mencapai suatu tujuan tertentu, dengan demikian media pengajian adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajian yang telah ditentukan.<sup>39</sup>

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, pengajian dapat menggunakan berbagai media dakwah.

- 1) Lisan, dakwah yang menggunakan lidah atau suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Media visual yaitu bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan melalui indera penglihatan. Seperti film slide, gambar, foto.
- 3) Media audio yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Contohnya radio, telepon.
- 4) Media audio visual yaitu media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Seperti televisi, film atau sinetron, video.<sup>40</sup>

#### d. Metode Pengajian

Metode pengajian merupakan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan

---

<sup>39</sup>Tata Sukayat, Quantum Dakwah, PT Rineka Dakwah, Jakarta: 2009, hlm. 84.

<sup>40</sup>Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Amzah, Jakarta: 2009, hlm. 122-125.

kasih sayang.<sup>41</sup> Secara umum, terdapat berbagai metode yang digunakan dalam pengajian, yaitu :

- 1) Metode ceramah, yang dimaksud adalah penerangan dengan penuturan lisan oleh da'i terhadap jamaah.
- 2) Metode tanya jawab, metode ini membuat jamaah lebih aktif. Keaktifan dirangsang melalui pertanyaan yang disajikan.
- 3) Metode latihan, metode ini sifatnya melatih untuk menimbulkan keterampilan dan ketangkasan.
- 4) Metode diskusi, metode ini akan dipakai harus ada terlebih dahulu masalah atau pertanyaan yang jawabannya dapat didiskusikan.
- 5) Metode *halaqah*, yaitu da'i membacakan kitab tertentu, sementara jamaah mendengarkan.
- 6) Metode campuran, yakni melaksanakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan.

e. Bentuk-Bentuk Pengajian

Penyampaian hal-hal yang kaitannya dengan Islam khususnya melalui pengajian dapat dilalui dengan model pengajian yang sudah ada. Adapun bentuk-bentuk pengajian itu sendiri antara lain:

1) Dilihat dari Segi Anggota atau Peserta:

Peserta pengajian satu dengan yang lainnya masing-masing berbeda sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

---

<sup>41</sup>Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Rajawali Press, Jakarta, 2012, hlm. 246

- a) Thariqah, Pengajian thariqah biasanya dalam pengajian ini materi yang disampaikan berkisar pada masalah ukhrowi yang secara otomatis dapat memotivasi para anggotanya untuk selalu mengingat akhirat dengan mengisi kehidupan untuk beribadah kepada Allah SWT, dan berbuat baik antar sesama pada umumnya.
  - b) Pengajian Remaja merupakan pengajian yang biasanya terdiri dari para remaja yang berinisiatif mengadakan pengajian. Materinya berisi tentang masalah remaja yang diisi dengan kreatifitas lain untuk mengembangkan bakat dan potensi remaja.
  - c) Pengajian Ibu-ibu adalah pengajian yang diikuti oleh Ibu-ibu rumah tangga, baik tua ataupun muda. Adapun yang dibahas adalah masalah yang berkaitan dengan agama Islam, yang materi didalamnya tentang sesuatu yang sifatnya menunjang pembangunan baik pribadi maupun lingkungan sekitar.
  - d) Pengajian Bapak-bapak adalah pengajian yang diikuti oleh Bapak-bapak.
- 2) Dilihat dari Segi Materi Pengajian :

Dari berbagai pengajian yang ada, masing-masing berbeda materi satu ama lain, namun pada intinya satu yaitu seputar agama Islam, sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Pengajian Yasinan adalah pengajian yang materinya membaca Surat Yasin, adapun yang lain sebagai materi tambahannya.
  - b) Pengajian Tahlilan adalah pengajian yang materi utamanya tahlilan yang biasanya dilakukan oleh golongan tertentu, adapun materi lainnya sebagai tambahan.
  - c) Pengajian Istighotsah adalah pengajian yang materi utamanya istighotsah, adapun yang lain sebagai materi tambahan.
  - d) Pengajian Dzikir adalah pengajian yang dilakukan dengan dzikir (mengagung-agungkan nama Allah) secara bersama-sama dengan satu orang sebagai pemimpin dzikir.
  - e) Pengajian Manaqib adalah pengajian yang diikuti oleh jama'ah yang sudah menjadi anggota dan sudah dibaiat oleh pemimpin pengajian tersebut.
  - f) Pengajian Umum adalah pengajian yang materinya bersifat umum mencakup semua masalah kehidupan, biasanya diisi ceramah oleh seorang da'i dan adakalanya diadakan semacam dialog bersama mad'u.
- 3) Dilihat dari segi waktu, Pengajian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- a) Pengajian Mingguan adalah pengajian yang biasanya ditempatkan tiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan hari-hari biasa dalam satu minggu.

- b) Pengajian Bulanan merupakan pengajian yang biasanya dilaksanakan tiap satu bulan sekali, bisa minggu pertama, atau minggu kedua dan seterusnya. Atau juga pengajian yang dilaksanakan dua bulan sekali dan ada juga yang tiga bulan sekali.
- c) Pengajian Selapanan adalah pengajian yang dilaksanakan setiap 40 hari sekali.